

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan pengukuran kinerja BLU pada aspek keuangan dan pelayanan RSJ Prof. Dr. Soerojo, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa alat ukur *Maturity Rating* hadir sebagai jawaban atas kebutuhan alat ukur yang bersifat universal, artinya dapat diterapkan untuk segala jenis dan rumpun BLU serta bersifat komprehensif, artinya *Maturity Rating* mampu menilai kinerja BLU secara keseluruhan melalui enam aspek.
2. Bahwa hasil pengukuran yang telah dilaksanakan menunjukkan RSJ Prof. Dr. Soerojo mencapai skor 2,5 atau tingkat maturitas 2 (*Managed*) pada penilaian skor maturitas aspek keuangan berdasarkan indikator likuiditas, efisiensi, efektivitas dan tingkat kemandirian. Hal ini dapat diartikan bahwa pada level ini, RSJ Prof. Dr. Soerojo memiliki kapabilitas untuk melakukan aktivitas yang berulang, namun belum dapat mendokumentasikan aktivitas secara standar dalam bentuk prosedur baku.

3. Bahwa hasil pengukuran aspek pelayanan menunjukkan bahwa RSJ Prof. Dr. Soerojo mampu mencapai skor 4,625 atau mencapai tingkat maturitas 4 (*Predictable*) pada penilaian skor maturitas yang didasarkan pada indikator indeks kepuasan masyarakat, sistem pengaduan layanan, dan tingkat keberhasilan pemenuhan pelayanan. Hal ini dapat diartikan bahwa pada level ini, RSJ Prof. Dr. Soerojo mampu mendefinisikan, mengendalikan serta memprediksi proses untuk menjaga kualitas layanan maupun output yang diberikan kepada publik.
4. Bahwa dengan hasil perhitungan skor maturitas pada aspek keuangan dan aspek pelayanan, RSJ Prof. Dr. Soerojo telah merencanakan strategi dalam rangka melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan untuk periode berikutnya. RSJ Prof. Dr. Soerojo mendasarkan strategi berdasarkan dokumen strategi lima tahunan yaitu Rencana Strategis Bisnis tahun 2020-2024. Adapun strategi yang ditetapkan untuk memperbaiki capaian yang ada pada aspek keuangan dan aspek pelayanan RSJ Prof. Dr. Soerojo merujuk pada indikator kinerja yang tertera pada RSB. Indikator yang dimaksud antara lain terkait persentase kemitraan dan kemanfaatan RSJ Prof. Dr. Soerojo dengan institusi lain, persentase pendapatan di luar BPJS, persentase POBO serta tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Selain itu, RSJ Prof. Dr. Soerojo juga memiliki strategi *benchmarking*

kepada beberapa rumah sakit unggulan guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada instansi yang berwenang, yaitu:

1. Kepada RSJ Prof. Dr. Soerojo, agar dalam periode berikutnya dapat menerapkan strategi yang telah disusun serta tetap melaksanakan kegiatan monitoring secara berkala untuk memantau capaian *Maturity Rating*. Bentuk kegiatan monitoring tersebut dapat berupa dialog kinerja organisasi yang melibatkan pegawai yang menjadi *Person in Charge* tiap indikator capaian.
2. Kepada PPK BLU selaku pelaksana pembinaan Badan Layanan Umum, agar dapat tetap terus melaksanakan pemantauan secara rutin pada BLU dan memastikan bahwa BLU dapat menggunakan alat ukur *Maturity Rating* dengan baik dan memiliki kebermanfaatan yang berkelanjutan.